

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap orang tua tentu memiliki harapan yang terbaik untuk masa depan anaknya. Pada harapan tersebut biasanya terkandung warisan pengharapan atau cita-cita orang tua yang belum terwujud dalam kehidupannya dimasa lalu, yang kemudian diturunkan terhadap anak. Harapan orang tua juga bisa berbentuk gambaran diri orang tua yang ingin diteruskan oleh anaknya, dan juga cita cita ideal yang terbentuk secara sosial. Harapan orang tua juga terkandung impian kepada anak sebagai bagian dari kelompok sosial yang lebih besar misalnya sebagai penerus perjuangan bangsa, agama dan negara. Untuk mencapai harapan-harapan tersebut tentu orang tua memiliki seperangkat ukuran untuk anak dalam bentuk pencapaian prestasi, kompetensi dan keterampilan serta karakter yang berkualitas demi menjawab segala tantangan zaman yang senantiasa berlangsung dinamis.

Pendidikan merupakan lembaga publik yang mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya pelayanan untuk peserta didik yang belajar. Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan merupakan tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan yang dipergunakan untuk menyempurnakan individu dalam menguasai

pengetahuan, kebiasaan, dan sikap.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan kunci bagi suatu bangsa untuk bisa menyiapkan masa depan dan sanggup bersaing dengan bangsa lain. Indonesia dimasa depan mengisyaratkan perlunya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kreatif, mandiri, inovatif, dan demokratis, maka dunia pendidikan yang harus mempersiapkan dan menghasilkannya.<sup>2</sup>

Sekolah sebagai suatu sistem, memiliki komponen inti yang terdiri dari *input*, proses, dan *output* yang merupakan satu kesatuan utuh yang saling terkait, terikat, mempengaruhi, membutuhkan, dan menentukan *input* dikategorikan menjadi dua, yaitu *input* sumber daya yakni meliputi sumber daya manusia serta sumber daya lainnya dan *input* manajemen yakni *input* potensial bagi pembentukan sistem yang efektif dan efisien. Sedangkan *output* sekolah yaitu berupa kelulusan siswa yang berguna bagi kehidupan yaitu lulusan yang bermanfaat bagi dirinya, keluarga, dan masyarakat.

Lembaga pendidikan Islam adalah salah satu alternatif bagi orang tua dalam pendidikan anak-anaknya, di mana lembaga pendidikan Islam adalah sebuah lembaga pendidikan yang menggabungkan pendidikan umum dan pendidikan agama. Lembaga pendidikan Islam dianggap mampu menjawab kekhawatiran orang tua terhadap kemajuan zaman. Dengan membekali anak-anak mereka dengan ilmu umum dan ilmu agama, maka anak-anak akan dipersiapkan menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Hal ini

---

<sup>1</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 10-11.

<sup>2</sup>S Widayati, *Reformasi Pendidikan Dasar* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm. 6.

merupakan salah satu motivasi orang tua untuk memilih lembaga pendidikan yang berbasis agama di era globalisasi ini.<sup>3</sup>

SMA Muhammadiyah 1 Surakarta adalah salah satu wadah pendidikan agama Islam yang tetap eksis keberadaannya untuk mencetak generasi Islam yang tangguh dan menguasai ilmu pengetahuan yang luas guna menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Ini semua tidak terlepas dari peran serta dan perjuangan para orang tua umat Islam untuk tetap membina generasi mudanya guna menggali ilmu pengetahuan sedalam-dalamnya agar mereka memiliki pola pikir maju dan tidak ketinggalan dari bangsa-bangsa lain yang sudah maju. Komitmen kuat dari SMA Muhammadiyah 1 Surakarta untuk mencetak generasi Islam yang tangguh di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks ini menjadikan penelitian ini tepat untuk dilakukan.

Hubungan orang tua dan anak sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak, tentu saja pada tahap awal orang tua harus memperhatikan potensi anak dan sesuai dengan bakat yang dimiliki oleh anak, dalam hal ini tidak ada unsur paksaan, yang penting motivasi orang tua memasukkan anak ke SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, karena hal ini sudah merupakan modal besar untuk generasi Islam.

---

<sup>3</sup>Erni Susilawati, *Motivasi Orang Tua Memasukkan Anak ke Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Kabupaten Banjar* (Banjarmasin: *Lentera Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2015), Vol. 10, No. 2.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana ekspektasi dan motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ekspektasi dan motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Teoritik:

Menambah hazanah ilmu pengetahuan, terutama dalam hal motivasi masyarakat untuk memilih pendidikan berbasis Islam sebagai tempat pendidikan bagi anak-anak.

#### b. Praktis:

Sebagai bahan pertimbangan, khususnya para orang tua untuk memasukkan anak ke sekolah berbasis Islam.